

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan teori psikoanalitis Carl Gustav Jung maka, ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan kepribadian tokoh utama dari struktur ketaksadaran pribadi tokoh utama dalam novel *Lost Butterfly* karya Yandasadra yakni, kepribadian tokoh utama diperoleh dari pengalaman-pengalaman pribadi yang diresepsi ketaksadaran tetapi tidak sepenuhnya berada dalam ketaksadaran karena saat masuk ke dalam kesadaran semua pengalaman-pengalaman tersebut menjadi aspek yang akan mempengaruhi kepribadianya. Seperti tokoh Maria mendapat pengucilan dari lingkungan semasa perkembangan jiwanya setelah memilih melakukan operasi transgender, maka pengalaman tersebut menjadi aspek yang didorong oleh egonya untuk masuk ke dalam ketaksadaran. Namun saat Maria terdesak dengan keadaan lingkungannya yang kian sulit untuk menerimanya, pengalaman-pengalaman yang tadinya disimpan dalam ketaksadaran muncul ke kesadaran sebagai aspek yang mempengaruhi tingkahlaku Maria untuk memilih menjauhi lingkungan tersebut. Tetapi secara taksadar pula menyiksa dirinya sendiri karena rasa cinta yang ia pendam kepada Arman.

b. Berdasarkan kepribadian tokoh utama dari ketaksadaran kolektif dalam novel *Lost Butterfly* karya Yandasadra yakni, kepribadian tokoh utama terbentuk dengan symptom dan kompleks, serta arketip berupa, pesona, anima-animus, bayangan, dan diri. Symptom dan kompleks sebagai kepribadian yang masih mengandung unsur sadar namun untuk lebih memperkuat kepribadian tokoh utama berupa rasa takut dan was-was yang ditekan oleh ego untuk menjadi aspek pendukung agar lebih baik dalam menjadi Manusia. Pesona kepribadian tokoh utama sebagai topeng social yang ditampilkan tetapi tidak sesuai dengan tuntutan jiwanya. Kemudian ditanggapi dengan Anima dan animus yang dimiliki tokoh utama berupa sisi feminim yang tampilkan melalui pesona Maria dapat dirasakan Arman secara taksadar begitupun sebaliknya. Serta bayangan yang merupakan bagain lain dari kepribadian tokoh utama yang bisa memberi tawaran baik buruknya dalam menjalani kehidupan. Dan Diri (*self*) kepribadian satu kesatuan dari semua arketip sebelumnya yang bisa membuat tokoh utama menjadi lebih dewasa dengan perkembangan jiwa seluruhnya, di fase ini tokoh utama menjadi satu kepribadian yang lebih baik dan manusiawi.

c. Kepribadian tokoh utama dalam novel *Lost Butterfly* karya Yandasadra dapat dilihat dari ketaksadaran pribadi dan ketaksadaran kolektif yakni tokoh Armand dan Maria yang mempunyai sifat saling berkebalikan. Misalnya Maria dalam kepribadian selalu menekankan bahwa setiap orang hanyalah memanfaatkan dirinya, baik secara fisik maupun moral Maria. Sedangkan Arman disisi lain merupakan sosok superior yang menerima kenyataan bahwa Maria adalah sosok mantan pria yang ia cintai namun

Maria selalu menghindarinya membuat Arman menjadi lebih baik dalam memperoleh pendewasaan sedangkan pada sisi Maria membuatnya terpuruk dalam penderitaan yang dibuatnya sendiri.

5.1 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti megemukakan beberapa saran, yaitu:

- a. Semoga penelitian ini dapat menambah referensi kita mengenai karya sastra dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan tentang keadaan kepribadian setiap orang berdasarkan sikap yang ditonjolkannya pada lingkungan sekitar.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali novel *Lost Butterfly* Karya Yandasadra sebab ada banyak masalah yang dapat ditemukan di novel tersebut yang belum sempat dikaji karena mengingat dalam penelitian ini telah memiliki batasan yang telah ditentukan oleh peneliti.
- c. Saran peneliti kepada pemerhati sastra agar kiranya dapat mengambil manfaat yang terdapat di dalam novel *Lost Butterfly* Karya Yandasadra. Sehingga karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi dapat diambil suatu pelajaran atau pengalaman hidup di dalamnya. Hasil pembahasan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengenali kepribadian yang dimiliki setiap orang dan mampu menerapkan kepribadian yang baik untuk menyesuaikan dengan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, D. S. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press.
- Didipu, H. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Jakarta: Pusat dan Pengembangan Bahasa.
- Didipu, H. 2018. *Prosa fiksi: Dasar-dasar Apresiasi Kajian dan Pembelajaran*. Gorontalo: Cv. Athra Samudra.
- Walgito Bimo, dkk. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Endraswara, S. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Madpress.
- Faruk. 2012. *Penelitian Sastra, Sebuah penjelasan awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriani, R. 2017. *Sigmund Freud VS Carl Jung*. Yogyakarta: Penerbit Sociality.
- Indriyani, S. 2017. *Kepribadian Tokoh Utama Shinji Dalam Novel Shiosai Karya Mishima Yukio*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jabrohim. 2017. *Teori penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunjojo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kusuma, Y. H. 2012. Ketaksadaran dan Faktor yang Mempengaruhi Struktur Ketidaksadaran Tokoh Utama (Aku) Novel Napas Mayat Karya Bagus Dwi Hanoto . *Header halaman genap*, 01.
- Ladislaus, N. 2004. *Para Psikologi Terkemuka Dunia*. Jakarta: Grasindo.
- Minderop, A. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Pemahaman Awal*. Malang: UMM Pres.
- Sabri, H. S. 2016. Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kopetensi. *Ideal Nursing Jounar*, 7.
- Septriani, T. 2017. Kepribadian Tokoh Dalam Novel, Mencari Perempuan Yang Hilang (Kajian Psikoanalisis Jung). *LiNGUA*, 12.
- Siswanto. 2004. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press.

- Sumardjo, J. 1984. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Tuloli, N. 2000. *Kajian Sastra* . Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Welek, W. d. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wicaksono, Andri. 2018. *Tentang Sastra: Orkestrasiteori dan Pembelajarannya*
Yogyakarta: Gramedia
- Wicaksono, Andri. 2019. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yandasadra. 2011. *Lost Butterfly*. Jakarta: Tinta Publiser.